

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ﴿٢﴾

Amma yatasaa-aluun ;

[78.1] Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?

عَنِ النَّبِإِ الْعَظِيمِ ﴿٣﴾

Anin naba-il azhiim ;

[78.2] Tentang berita yang besar,

الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ﴿٤﴾

Alladzii hum fihi mukhtalifuun ;

[78.3] yang mereka perselisihkan tentang ini.

كَلَّا سَيَعْمُونَ ﴿٥﴾

Kallaa saya'lamuun ;

[78.4] Sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui,

ثُمَّ كَلَّا سَيَعْمُونَ ﴿٦﴾

Tsumma kallaa saya'lamuun ;

[78.5] kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui.

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ﴿٧﴾

Alam naj'alil ardho mihaadaa ;

[78.6] Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?,

وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ﴿٨﴾

Wal jibaala autaadaa ;

[78.7] dan gunung-gunung sebagai pasak?,

وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ﴿٩﴾

Wa kholaqnaakum azwaajaa ;

[78.8] dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ﴿١٠﴾

Wa ja'alnaa naumakum subaataa ;

[78.9] dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾

Wa ja'alnal laila libaasaa;

[78.10] dan Kami jadikan malam sebagai pakaian,

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾

Wa ja'alnan nahaaro ma'aasyaa;

[78.11] dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,

وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ﴿١٢﴾

Wa banainaa fauqokum sab'an syidaadaa;

[78.12] dan Kami bangun di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ﴿١٣﴾

Wa ja'alnaa siroojaw wahhaajaa ;

[78.13] dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ﴿١٤﴾

Wa anzalnaa minal mu'shirooti maa-an tsajjaajaa ;

[78.14] dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾

Linukhrija bihii habbaw wa nabaataa ;

[78.15] supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,

وَجَنَّتٍ أَلْفَافًا ﴿١٦﴾

Wa jannaatin alfaafaa;

[78.16] dan kebun-kebun yang lebat?

إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَتَنَا ﴿١٧﴾

Inna yaumal fashli kaana miiqootaa ;

[78.17] Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ﴿١٨﴾

Yaumaa yunfakhu fish~shuuri fata-tuuna afwaajaa;

[78.18] yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok,

وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ﴿١٩﴾

Wa futihatissamaa-u fakanaat abwaabaa ;

[78.19] dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu,

وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ﴿٢٠﴾

Wa suyyirotil jibaalu fakaanat saroobaa;

[78.20] dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi fatamorganalah ia.

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ﴿٢٠﴾

Inna jahannama kaanat mirshoodaa ;

[78.21] Sesungguhnya neraka Jahanam itu (padanya) ada tempat pengintai,

لِلطَّغْيِينِ مَعَابًا ﴿٢١﴾

Lith~thooghiina maa-aabaa ;

[78.22] lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,

لَبِثِينَ فِيهَا أَحْقَابًا ﴿٢٢﴾

Laabitsiina fiihaa ahqoobaa ;

[78.23] mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya,

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ﴿٢٣﴾

Laa yadzuuquuna fiihaa bardaw wa laa syaroobaa ;

[78.24] mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ﴿٢٤﴾

Ilaa hamiimaw wa ghossaaqoo ;

[78.25] selain air yang mendidih dan nanah,

جَزَاءً وَفَاءً ﴿٢٥﴾

Jazaa-aw wifaaqoo ;

[78.26] sebagai pembalasan yang setimpal.

إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ﴿٢٦﴾

Inna hum kaanuu laa yarjuuna hisaabaa ;

[78.27] Sesungguhnya mereka tidak takut kepada hisab,

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا ﴿٢٧﴾

Wa kadz~dzaabuu bi aayaatinaa kidz~dzaabaa ;

[78.28] dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sungguh-sungguhnya

وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا ﴿٢٨﴾

Wa kulla syai-in ah~shoinaahu kitaabaa ;

[78.29] dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab.

فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿٢٩﴾

Fadzuuquu falan naziidakum illaa 'adzaabaa ;

[78.30] Karena itu rasakanlah. Dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿٧٨﴾

Inna lil muttaqiina mafaazaa;

[78.31] Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan,

حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ﴿٧٩﴾

Hadaa-iqo wa a'naaba ;

[78.32] (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,

وَكَوَاعِبَ أترَابًا ﴿٨٠﴾

Wa kawaa'iba atroobaa ;

[78.33] dan gadis-gadis remaja yang sebaya,

وَكَأْسًا دِهَاقًا ﴿٨١﴾

Wa ka'san dihaaqoo ;

[78.34] dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَابًا ﴿٨٢﴾

Laa yasma'uuna fiihaa laghwaw wa laa kidz~dzaabaa ;

[78.35] Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula perkataan) dusta.

جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا ﴿٨٣﴾

Jazaa-am mir robbika 'athoo-an hisaabaa ;

[78.36] Sebagai balasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,

رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ﴿٨٤﴾

Robbis samaawaati wal ardhii – wa maa baina humar rohmaani – laa yamlikuuna minhu khithoobaa ;

[78.37] Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pemurah. Mereka tidak dapat berbicara dengan Dia.

يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا ﴿٨٥﴾

Yauma yaquumur ruhu wal malaai-ikatu shoffa – laa yatakallamuuna illaa man adzina lahir rohmaanu , wa qoola showaabaa ;

[78.38] Pada hari, ketika ruh dan para malaikat berdiri bersaf-saf, mereka tidak berkata-kata kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar.

ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ آخُذْ إِلَىٰ رَبِّهِ ۗ مَعَابًا ﴿٨٦﴾

Dzaalikal yaumul haqqu, fa man syaa-at takhodza ilaa robbihii ma-aabaa ;

[78.39] Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barang siapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلِيَّتَنِي كُنْتُ تُرَابًا ﴿٤٠﴾

Innaa andzarnaakum adzaaban qoriibay yauma yanzhurul mar-u maa qoddamat yadaahu ; wa yaquulul kaafiru yaa laitani kuntu turoobaa.

[78.40] Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata: "Alangkah baiknya sekiranya aku dahulu adalah tanah".